

Pengaruh Manajemen Pesantren dan Kinerja Pembina Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang

Ahmad Zakir Haidar,

Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
Jombang

E-mail: haidarpunya2001@gmail.com

Suwandi,

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
Jombang

E-mail: suwandi.unhasy@gmail.com

Mufaizin

Darul Hikmah University Mogadishu

E-mail: mufaizin@darul-hikmah.com

ABSTRACT

The world of education today must be treated and managed professionally, because of the increasingly intense competition, educational institutions will be abandoned by consumers or society if managed soberly. Islamic boarding schools are non-profit educational institutions engaged in educational services. With increasingly fierce competition, like it or not, every school must carry out good management in order to provide the best service, because if this is not the case, then consumers or the public will easily look for other institutions that are more profitable and promising. So the management with the best management is needed. This study has the objectives, (1) To determine the effect of Islamic boarding school management on the discipline of students at Pondok Pesantren Al Aqobah 4 Jombang. (2) To determine the effect of the performance of the pesantren supervisor on the discipline of students at the Al Aqobah Islamic Boarding School 4 Jombang. (3) To find out the influence of pesantren management and the performance of the pesantren supervisors on the discipline of students at Al Aqobah Islamic Boarding School 4 Jombang. This study uses a quantitative approach, with the type of research ex post facto. The sample in this study were 186 students as respondents, using probability sampling using simple random sampling technique. Data acquisition was carried out using a distributed questionnaire in the form of 40 (forty) statement items. And using data analysis techniques with multiple linear regression tests. The results of this study indicate that. (1) There is a partial influence between the management of the pesantren on the discipline of the students. This is evidenced by the results of the hypothesis test finding a significance value of $T = 0,022 < 0,05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. (2) There is no partial influence between the performance of the pesantren supervisors on the discipline of the students. This is evidenced by the results of the hypothesis test finding a significance value of $T = 0,318 > 0,05$, then H_0 is accepted and H_a is rejected. (3) There is a simultaneous influence between the management of the pesantren and the performance of the pesantren supervisors on the discipline of the santri. This is evidenced by the results of the hypothesis test finding a significance value of $F = 0.51 > 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Islamic Boarding School Management, Performance of Islamic Boarding School Trustees, Santri Discipline*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini harus dikelola secara profesional karena persaingan semakin ketat. Lembaga pendidikan, termasuk pesantren sebagai lembaga nirlaba, harus memberikan layanan terbaik agar tidak ditinggalkan oleh konsumen atau masyarakat yang mencari alternatif lebih menguntungkan. Pendidikan Islam menekankan banyak prinsip disiplin untuk membentuk jiwa anak-anak. Namun, terkadang orang tua dan sekolah salah memahami "disiplin" dengan mengaitkannya dengan hukuman. Padahal, disiplin sebenarnya mencakup penguasaan, pembiasaan, pengaturan, pelatihan, ketepatan, ketaatan, dan kepatuhan, bukan hanya hukuman semata.¹

Orang tua berharap anak-anaknya tumbuh menjadi baik dan saleh, menghindari perilaku merugikan. Untuk mewujudkan harapan itu, orang tua harus memberi perhatian dan bimbingan setiap hari, tidak mengabaikan anak walaupun sibuk. Kedisiplinan sebagai gerakan penting untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dalam menegakkan disiplin. Jika gerakan ini berhasil merata dalam kehidupan, bangsa akan maju secara integral, menciptakan budaya bersih dan optimal dalam belajar dan bekerja.²

Jika disiplin diajarkan sejak dini, maka disiplin yang baik dapat berkembang. Pengembangan disiplin terjadi di keluarga dan pondok. Keduanya dominan dalam menghasilkan dan mengembangkan santri yang disiplin. Setiap orang perlu memiliki sikap disiplin, karena dapat mengambil manfaat dari disiplin. Al-Quran surat an-Nisa ayat 103 juga menekankan tentang disiplin.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ

كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

¹ Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak (Referensi Penting bagi Para Pendidik dan Orangtua)* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), 35.

² Eka Sulistyono Rin, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Santri Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips*, (Probolinggo: JPPI, Volume 9 No 2, 2015), 86.

Surat an-Nisa ayat 103 menegaskan pentingnya ketaatan dalam kehidupan, termasuk dalam waktu shalat dan hal-hal lainnya. Sebagai seorang bertaqwa, diperintahkan pesan surat tersebut dengan tetap menjaga ketaatan menjalankan aktivitas beribadah pada berbagai aspek kelangsungan hidup. Ketaatan agar membantu menyelesaikan tanggung jawab dengan baik, memperoleh kebahagiaan, dan paling terpenting dapat dipercaya dari orang lainnya.

Kedisiplinan santri tercermin dari tiga hal: tepat waktu, tegas, dan tanggung jawab. Kegiatan shalat berjamaah adalah kewajiban bagi semua santri, tetapi beberapa dari mereka masih tidak mengikutinya, terutama shalat shubuh berjamaah. Beberapa alasan seperti mengantuk dan membersihkan kamar sebelum berjamaah menjadi kendala. Selain itu, santri yang bertugas piket sering terlambat karena memperlambat kewajibannya, menyebabkan mereka masuk dalam berjamaah.

Pesantren Al Aqobah 4 Jombang merupakan pesantren yang telah menerapkan program sekolah digital yang memungkinkan santri menggunakan laptop selama jam pelajaran. Namun, beberapa santri menyimpan laptop di almari untuk digunakan secara sembunyi di tengah malam saat jam tidur. Hal ini menunjukkan rendahnya kedisiplinan santri. Untuk memperbaiki hal ini, diperlukan keterlibatan pembina pesantren dan dukungan dari orang tua santri. Kedisiplinan yang baik akan membantu santri mengendalikan perilaku mereka dan mengembangkan kepribadian mandiri.

Pendekatan yang digunakan dalam membimbing santri adalah membantu mereka memahami pemikiran dan mengembangkan sikap yang lebih disiplin. Seorang pengasuh yang baik diperlukan untuk mengelola kedisiplinan santri. Manajemen kedisiplinan dapat dilakukan diantaranya dengan memberikan contoh yang baik dalam kedisiplinan dan perilaku lainnya, memotivasi bawahan agar sesuai target suatu kelompok.

Dalam Pendidikan Islam, manajemen yang menyeluruh diperlukan agar sesuai target yang ditetapkan. Manajemen disiplin santri bertujuan mengelola kedisiplinan berdasarkan ajaran Islam. Pesantren merupakan suatu badan

Pendidikan sistematis dengan dipimpin oleh Kiai, sebagaimana bentuk suatu proses dengan penetapan arah pendidikan pondok.³ Kiai memiliki wewenang untuk membuat keputusan dan menangani masalah terkait pesantren, yang terpenting saling mengikat sebagaimana arah pendidikan pesantren.

Pondok Pesantren Al Aqobah 4 Jombang menerapkan kedisiplinan para santri dan mengajak mereka untuk mengikuti gaya hidup dan aturan pengasuh, pembina, dan pengurus. Manajemen di pesantren ini bertujuan menciptakan lulusan berkualitas dengan metode pengasuhan anak yang optimal. Santri wajib tinggal di pondok, mengikuti aturan, dan mendalami ilmu agama. Berbagai kegiatan keagamaan, seperti salat, mengaji, musyawarah, dan zikir dilakukan secara rutin. Pelaksanaan dan pengawasan manajemen yang jelas menyumbang pada kualitas pendidikan yang baik. Riset ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Manajemen Pesantren dan Kinerja Pembina Pesantren kepada Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang.

METODE PENELITIAN

Jumlah individu dalam penelitian ini merupakan santri Pondok Pesantren Al Aqobah 4 santri putra 250 dan santri putri 150 jumlah keseluruhan 400 Santri putra dan putri. Dalam pengukurannya peneliti menggunakan tabel *Isac Michael* yang didalamnya menyediakan taraf kesalahan 1% 5% 10%⁴ terkait sampel dari penelitian ini adalah 186. Penjabaran mengenai pengambilan sampel bisa ditinjau dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Populasi serta Sampel

Jenis Kelamin	Populasi	Sampel
Laki-laki	250	93
Perempuan	150	93
Jumlah	400	186

³ Mustajab, *Pengembangan Kurikulum Pesantren: Analisis Pemikiran Pendidikan Nurcholish Madjid* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2018), 24.

⁴ Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, 67-68

Alat yang dipakai dalam penelitian ini memakai angket atau kuisisioner seperti satu variabel serta memakai variabel ordinal sebagaimana memakai tingkatan-tingkatan serta skala likert dalam mengukur jawaban responden. Menggunakan skala likert, sehingga variabel ditegaskan nantinya ditafsirkan menciptakan indikator variabel.⁵

Dalam pengamatan tersebut, data yang di kumpulkan dengan metode penyebaran angket bagi peserta mendapatkan peran sebagai contoh. Peneliti meminta respondensi untuk mengisi Kuisisioner tanpa mendikusikannya, lalu Ketika angket diambil, setelah melakukan pencatatan untuk dianalisis data tersebut. Data-data yang didapatkan kemudian dianalisis agar dapat mengetahui hipotesis penelitian serta dapat melihat kadar pengaruh melalui manajemen pesantren serta kinerja pembina pesantren kepada kedisiplinan santri.

Metode analisis pada penelitian masalah ini menerapkan Uji Regresi Linier sederhana dalam pokok permasalahan satu dan dua, dimana analisis linier sederhana ini digunakan agar memahami keadaan variabel relatif jika variabel independen seperti variabel prediktor.⁶ Jika nilai sig < 0,05 lalu Ho ditolaknya serta Ha disetujui, bisa digambarkan terlihat pengaruh antara manajemen pesantren terhadap kedisiplinan santri serta terdapat pengaruh kinerja pembina pondok dengan kedisiplinan santri Sedangkan Uji Regresi Linier Berganda untuk rumusan masalah tiga, dimana analisis linier berganda ini diterapkan dari peneliti yang direncanakan untuk memprediksi seperti apa kondisis variabel dependen, jika beberapa komponen independen seperti variabel prediktor.⁷ bila nilai sig < 0,05 sehingga Ho ditolaknya dan Ha disetujui. Diartikan sebab memperoleh dampak serentak manajemen pesantren dan kinerja pembina pondok terhadap kedisiplinan santri.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Hipotesis

⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*(Jawa Barat:Alfabeta 2018), 24

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 299

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 307

Uji korelasi data tujuannya agar memahami tingkatan kepadatan interaksi antara faktor yang diungkapkan menggunakan koefisien korelasi (r).

		manajemen pesantren	kinerja pembina	kedisiplinan santri
manajemen pesantren	Pearson Correlation	1	.065	.167*
	Sig. (2-tailed)		.379	.022
	N	186	186	186
kinerja pembina	Pearson Correlation	.065	1	.074
	Sig. (2-tailed)	.379		.318
	N	186	186	186
kedisiplinan santri	Pearson Correlation	.167*	.074	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.318	
	N	186	186	186

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 1.2 Hasil Uji Koefisien Korelasi (X1 dan X2-Y)

Berdasarkan tabel 1.2 diantaranya menggambarkan nilai signifikansi $0.022 < 0,05$, mempunyai arti terjadi pengaruh diantaranya variabel manajemen pesantren serta variabel kinerja pembina dengan variabel kedisiplinan santri antar derajat hubungan $0,167$ serta pada pearson correlation.

Selanjutnya, dalam penelitian bagian ini menjelaskan berkaitan dengan hasil uji koefisien determinans yang terlihat jelas pada tabel 1.3 berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.341	5.094

a. Predictors: (Constant), Kinerja Pembina (X2), Manajemen Pesantren (X1)

Tabel 1.3 Uji Koefisien Determinasi (X1-X2-Y)

Dari tabel 4.18 dibagian atas, didapatkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) $0,387$ atau $38,7\%$ dapat berarti berpengaruh variabel independen manajemen pesantren (X₁) serta kinerja pembina (X₂) terhadap variabel dependen kedisiplinan santri (Y) sebesar $38,7\%$, sisanya $61,3\%$ terdampak hal lain yang tidak dikaji pada konteks penelitian ini.

Kemudian pengujian hipotesis secara serentak dalam upaya agar mengukur besarnya variabel bebas secara bersamaan dengan variabel yang berkaitan. Hasil hipotesis dalam pengujian pada penelitian bisa ditinjau pada tabel 1.4 berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.102	2	36.551	3.025	.051 ^b
	Residual	2210.860	183	12.081		
	Total	2283.962	185			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Santri

b. Predictors: (Constant), Manajemen Pesantren, Kinerja Pembina

Tabel 1.4 Hasil Uji F (Simultan)

Sumber data: IMB SPSS 26

Dengan mengacu pada tabel 1.4 nilai signifikan yang dapat dilihat dalam hasil uji F hitung menggunakan perhitungan SPSS 26.0 nilai signifikansi (sig.) F hitung merupakan $0,51 > 0,05$ jika H_0 tolak dan H_a diterima, berarti adanya dampak yang besar secara serentak variabel manajemen pesantren (X_1) dan variabel kinerja pembina (X_2).

Berdasarkan tabel 1.4 hasil uji F bisa dilihat nilai F hitung merupakan $3,025(3,025 > 2,68)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang relevan adanya dampak yang besar secara serentak faktor manajemen pesantren (X_1) serta faktor kinerja pembina (X_2). Hal ini adalah pembaharuan dari penelitian yaitu ketika Manajemen Pesantren dan Kinerja Pembina secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dalam hal Kedisiplinan Santri.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Manajemen Pesantren terhadap Kedisiplinan Santri ($X_1 - Y$)

Berdasarkan Hasil pengolahan fakta yang didapatkan menurut perhitungan menggunakan dengan analisis data yang di lakukan peneliti menghasilkan output SPSS. Mendapatkan hasil bahwa nilai koefisien perlu variable manajemen

pesantren terhadap kedisiplinan santri dengan menggunakan uji t hitung $2,304 > t$ tabel $1,659$ bersama nilai signifikansi melebihi $0,05$, sig t $0,022$ ($0,022 < 0,05$). sehingga dapat diambil kesimpulannya bahwa H_1 atau hipotesis pertama ditolak. Berarti terdapat dampak yang besar antara Manajemen Pesantren (X_1) mengenai Kedisiplinan Santri (Y).

Hal ini di dukung oleh penelitian Hafis Hasan yang menyatakan ditemukan pengaruh sangat rentan antara manajemen kesiswaan dan perestasi peserta didik yang nilai t hitung $3,004 > t$ table $2,048$ dalam konteks ini menandakan yakni adanya dampak dalam jumlah kecil dengan manajemen kesiswaan mengenai prestasi peserta didik.⁸

Temuan ini juga disokong oleh penelitian Sulaiman mengatakan bahwa analisis yang dilakukan mendapat hasil tidak adanya pengaruh secara parsial tingkat pendidikan orang tua mengenai semangat akademik murid di SMP Haruniyah D. Dapat dilihat hasil uji hipotesis $F_{obs} < F_{\alpha}$ atau $0,61 < 3,32$ mengenai keputusan H_0 diterima.⁹ (ini beda variabel)

2. Pengaruh Kinerja Pembina terhadap Kedisiplinan Santri ($X_2 - Y$).

Berdasarkan Hasil pengolahan fakta yang didapat dengan cara perhitungan menggunakan analisis data yang di lakukan peneliti menghasilkan output SPSS. Mendapatkan hasil bahwa nilai koefisien bagi variable kinerja pembina terhadap kedisiplinan santri dengan menggunakan uji t hitung sebesar $1,002 < t$ tabel $1,659$ serta tingkat signifikansi kurang dari $0,05$, sig t $0,318$ ($0,318 > 0,05$). Jika bisa diambil kesimpulannya bahwa H_2 atau hipotesis kedua diterima. berarti tidak adanya pengaruh secara parsial Kinerja Pembina (X_2) mengenai Kedisiplinan Santri (Y) di pondok pesantren Al-Aqobah 4 Jombang.

Penelitian Dulfiqar mendukung adanya pengaruh yang signifikan antara peraturan pesantren dengan kedisiplinan santri. Dalam penelitian tersebut, nilai t hitung sebesar $10,904$, meskipun nilai t tabel hanya sebesar $1,9845$. Keadaan ini

⁸ Hafis Hasan, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTs 16 Perbaungan*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2020)

⁹ Sulaiman, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris', *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 6. 1 (2019), (63-76)

menyebabkan penolakan H_0 (hipotesis nol) dan penerimaan H_1 (hipotesis alternatif). Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari tata tertib pesantren terhadap kedisiplinan santri.

Hasil penelitian Dewi Fitria Zam Zami juga menunjukkan bahwa kinerja pengurus pondok memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Barokah, Mangunsuman, Siman, Ponorogo. Penelitian tersebut menemukan bahwa nilai t hitung sebesar 7,692, yang jauh lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,672. Bagian tersebut menegaskan bahwa kinerja pengurus pondok berperan penting dalam mempengaruhi tingkat kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Barokah, Mangunsuman, Siman, Ponorogo.

Menurut penelitian Afra Shafura Zahra Indra, ditemukan pada kepemimpinan kiyai mempunyai pengaruh positif kepada kinerja pengurus di pondok pesantren An-Nur, Bantul, Yogyakarta. Hasil penelitian memperlihatkan jika nilai t hitung sebesar 3,628, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,671. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan kiyai mempunyai pengaruh positif kepada kinerja pengurus di pondok pesantren An-Nur, Bantul, Yogyakarta.

3. Pengaruh Manajemen Pesantren dan Kinerja Pembina terhadap Kedisiplinan Santri (X_1 dan $X_2 - Y$)

Berdasarkan Hasil pengolahan dari data yang bisa didapat dengan perhitungan menggunakan analisis data yang di lakukan peneliti menghasilkan output SPSS. Mendapatkan hasil bahwa nilai koefisien untuk variabel manajemen pesantren dan kinerja pembina terhadap kedisiplinan santri dengan menggunakan uji F hitung 3,025 ($3,025 > 2,68$) dengan nilai signifikansi $0,51 > 0,05$. Jika serupa mengenai dasar pengambilan kesimpulan antara uji F bahwa kesimpulannya hipotesis diterima atau lebih tepatnya Manajemen Pesantren (X_1) serta Kinerja Pembina (X_2) secara serentak berpengaruh kepada Kedisiplinan Santri (Y).

Variable Manajemen Pesantren dan Kinerja Pembina dari hasil output SPSS. Bahwa kedua variabel independen ditemukan nilai koefisien determinasi atau R Square 0,387 atau 38,7%. Angka tersebut menunjukkan yakni faktor Manajemen Pesantren (X_1) serta variabel Kinerja Pembina (X_2) secara serentak berpengaruh

kepada variabel Kedisiplinan Santri (Y) sebesar 31,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 38,7\% = 61,3\%$) maka 61,3% terpengaruh pada faktor lainnya diluar model regresi seperti faktor dan tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dalam hal ini merupakan pembaharuan dari penelitian yaitu ketika Manajemen Pesantren dan Kinerja Pembina secara serentak berpengaruh positif yang signifikan kepada Kedisiplinan Santri

PENUTUP

Manajemen pesantren berdampak mencakup lebih dalam kepada Kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang. Tentu dapat dilihat berdasarkan dengan nilai signifikansi 0,022 ($0,022 < 0,05$). Bahwa nilai T hitung sebesar $2,304 > t$ tabel 1,659 berarti bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Kinerja pembina pesantren tidak berdampak mencakup lebih dalam kepada kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang. Oleh karena itu mengacu pada penilaian signifikansi dengan nilai signifikansi 0,318 ($0,318 > 0,05$) bahwa nilai t hitung sebesar $1,002 < t$ tabel 1,659 yang berarti bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Manajemen pesantren dan kinerja pembina pesantren berdampak mencakup lebih dalam kepada simultan serta Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang. Dapat dilihat mengacu pada uji F hitung mengacu pada nilai signifikansi $0,051 > 0,05$, bahwa nilai F hitung adalah 3,025 ($3,025 > 2,68$) yang artinya H_0 diterima H_1 ditolak.

Saran

Secara Bersama-sama variabel Manajemen Pesantren dan Kinerja Pembina Pesantren memiliki Pengaruh terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Aqobah 4 Jombang berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil perhitungan di setiap variabel tidak semuanya mempunyai nilai yang baik tetapi, ada beberapa indikator yang nilainya rendah dan ada pula yang nilainya signifikan, nilai tersebut harus lebih ditingkatkan kembali supaya bisa sampai kepada tingkat yang lebih baik dan memberikan pengaruh positif kepada Pondok Pesantren Al Aqobah 4 nantinya. Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Aqobah 4 Jombang berdasarkan penelitian penulis sudah memiliki nilai yang baik, maka untuk kedepannya agar di pertahankan

kalau bisa harus ditingkatkan supaya lebih baik lagi dan menjadi pondok rujukan bagi dunia pendidikan nasional maupun internasional sebagaimana harapan dari pengasuh pondok pesantrennya. Bagi Kementrian Agama Republik Indonesia yang menaungi seluruh Pondok Pesantren di Indoneisa agar memberikan bimbingan dan pelatihan bagi Pondok Pesantren supaya tingkat Manajemen dan Kinerja Pembina Pondok Pesantren lebih berkualitas dan dapat menghasilkan lulusan Pondok Pesantren yang siap berkontribusi untuk agama, bangsa dan negara. Penelitian yang dilakukan peneliti masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dapat mencoba pada subyek dan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulhayat, dkk., (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahap Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Dzulfiqar. (2018). "Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Jabal Nur Jadid Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya". *Skripsi*. Banda Aceh.
- Fauziah, Siti Fa'iz dan Suwandi. (2021). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Sikap Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah Seblak Diwek Jombang. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*. Volume 5, Issue 1, 11-20. <https://doi.org/10.30762/ed.v5i1.2830>
- Hasan, Hafis. (2020) Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik di MTs 16 Perbaungan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hidayat, Rahmat dan Wijaya, H. Candra. (2017). *Ayat-Ayat al-Quran tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Marno dan Supriyatno, Triyo. (2008) *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Mubayidh, Makmun. (2006). *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak (Referensi Penting bagi Para Pendidik dan Orangtua*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mustajab. (2018). *Pengembangan Kurikulum Pesantren: Analisis Pemikiran Pendidikan Nurcholish Madjid*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Nur, Wahyudi. (2008). Penilaian Kinerja Guru Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional Kompetensi Evaluasi Pendidikan 04 – B3 | - Academia.Edu.

- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Rini, Eka Sulistyو. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Santri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *JPPI: Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*. Volume 9 No 2. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/1656>
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka baru.
- Sulaiman. (2019). 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris', *Jurnal Studi Gender dan Anak*. Volume 6 No 1.
- Suwandi dan Supriyatno, Triyo. (2021). Strategy to Improve the Quality of Islamic Educational Institutions through the Child-Friendly School Model Based on Adiwiyata. *ABJADIA: International Journal of Education*. Volume 6 Nomor 2, 192-210. <https://doi.org/10.18860/abj.v6i2.12930>
- Terry, George R. dan Leslie W. Rue, (2005). *Principles of Manajement*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, B Husaini. (2011). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. (2012). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada.
- Zam Zami, Dewi Fitria. (2019) *Pengaruh Kinerja Pengurus Pondok terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Al- Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo Skripsi*. IAIN Ponorogo.